

BAB IV

KESIMPULAN

Pandangan masyarakat sering kali menyankutpautkan CNN Indonesia dengan kelompok radikal ISIS memiliki hubungan mutualisme, sehingga penulis mengajukan pertanyaan penelitian yaitu “Apakah ada keterkaitan pemberitaan CNN Indonesia dengan peningkatan aksi radikal di Indonesia dalam teror yang dilakukan kelompok JAD?” dengan mengetahui bahwa CNN Indonesia dapat memberitakan suatu isu secara berulang selama 24jam. Sehingga masyarakat akan terus disuguhi berita yang sama dan secara tidak langsung akan tertarik dengan isu tersebut. Dalam menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan analisis terhadap berita mengenai lima aksi teror secara beruntun dalam satu minggu yang dilakukan oleh kelompok radikal JAD sebagai anter ISIS di Indonesia. Pemberitaan yang dimuat oleh CNN Indonesia menggunakan analisis *framing* dari teori *Agenda Setting*.

Dapat diketahui bahwa kelompok terorisme Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan media memiliki kepentingannya masing-masing. JAD membutuhkan media untuk eksistensi kelompoknya dengan memberitakan 5 teror-teror yang terus mereka lakukan dalam jangka waktu satu minggu. Mediapun secara tidak langsung membutuhkan JAD untuk membangun *rating* perusahaan diiringi target yang dimiliki media dengan menggunakan *agenda setting*. Hadirnya CNN Indonesia di media televisi pada tahun 2015 sebagai platform untuk memberikan informasi selama 24 jam memang menyita perhatian masyarakat Indonesia, dengan berita yang disajikan secara aktual dan faktual, CNN Indonesia tumbuh

menjadi *platform* penyebar informasi yang sangat diminati masyarakat. Namun jika melihat dari sisi lain, pemberitaan CNN Indonesia bisa menjadi sebuah *platform* yang menyebarkan ketakutan untuk masyarakat dengan metode repetitif dalam pemberitaan terkait berbagai ledakan bom yang dilakukan oleh JAD. JAD yang merupakan jaringan ISIS di Indonesia dengan diketuai Aman Abdurahman dapat dikatakan berhasil membangun eksistensinya di Indonesia dengan lima aksi teror bom beruntun yang mereka lakukan, hal itulah yang terus diberitakan media sebagai jaringan informasi bagi masyarakat agar selalu waspada dengan isu-isu terkini. JAD menunjukkan kemampuannya dalam menggoyahkan keamanan nasional dengan banyaknya ledakan bom yang semakin meresahkan masyarakat sehingga dirasa perlu untuk diberitakan CNN Indonesia.

Targetnya untuk semakin membangun eksistensi di Indonesia melalui CNN Indonesia dirasa berhasil karena masyarakat Indonesia kini tidak asing lagi dengan nama JAD. Akan tetapi disaat JAD semakin terkenal dan namanya diketahui banyak orang sehingga masyarakat takut akan kehadirannya, malah membuat JAD kehilangan kekuatan kelompoknya. Dengan semakin dikenalnya JAD melalui berita-berita CNN Indonesia, JAD dapat semakin kehilangan ideologinya dan menyebabkan publik anti akan ideologi mereka. Melihat dengan menggunakan *framing* hal tersebut muncul karena disaat CNN Indonesia memberitakan terkait aksi JAD, akan selalu ada kata-kata seperti teror, ledakan, terorisme, korban. Dari konstruksi berita itulah yang perlahan membangun persepsi publik terkait kehadiran JAD di Indonesia. Kata-kata dari berita mengenai aksi JAD seperti “ledakan” dan “korban” pun menunjukkan bahwa pandangan CNN

Indonesia terkait JAD selalu menyeramkan dan menimbulkan korban jiwa. Agenda setting yang dimiliki oleh CNN Indonesia Selalu menargetkan adanya gerakan pemerintah dalam menanggulangi aksi-aksi teror yang terjadi. Dalam hal inilah, terkait penelitian ini CNN Indonesia berhasil memenuhi target perusahaannya dalam menaikkan rating dan membuat publik menekan pemerintah dalam melakukan regulasi baru terkait aksi terorisme. Namun jika pada akhirnya JAD memiliki agenda untuk membuat kekacauan dengan semakin dikenalnya mereka di masyarakat, JAD dapat dikatakan tidak berhasil karena pemerintah menanggapi aksi tersebut membuat regulasi baru untuk memberantas kelompok terorisme JAD agar tidak meresahkan masyarakat. Semakin mereka di kenal, bukannya ideologi mereka diterima masyarakat namun mereka malah ditolak dan menimbulkan anti ideologi ISIS.

Banyaknya kekurangan dalam pembuatan penulisan penelitian ini memang tidak dapat dipungkiri, namun penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan baru bahwa media memang terkadang berdampak tidak baik bagi masyarakat, akan tetapi itu tergantung kepada diri pribadi masing – masing. Masyarakat saat ini harus lebih pintar melihat dan mencerna pemberitaan yang ada. Semoga dengan diadakannya penelitian yang membahas hubungan CNN Indonesia, JAD, dengan aksi radikal di Indonesia dapat perlahan mencegah juga mengurangi teror juga aksi radikal yang sering terjadi. Dengan data-data yang ada, berita mengenai kasus sebelum dan sesudah adanya CNN juga berkaitan dengan teori Hubungan Internasional, secara perlahan dapat membuka pemikiran masyarakat terkait ideologi yang telah salah tertanam di masyarakat. Diiringi

dengan aksi pemerintah yang semakin menyadari bahwa keamanan dan pertahanan melalui media juga bisa sangat berpengaruh secara baik untuk Indonesia. Tidak lupa juga diiringi dengan diskusi – diskusi kelompok untuk membahas lebih jauh terkait propaganda ISIS yang berencana menggunakan media, akan tetapi lebih jauh lagi media membuat pemerintah mengeluarkan regulasi anti ideologi ISIS. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penulis mengusulkan untuk menganalisis cara apa yang dirasa efektif agar masyarakat tidak termakan ideologi ISIS dan media bisa lebih baik dalam mengendalikan perhatian publik terakit isu terorisme.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bahador, Babak. *The CNN Effect in Action : How the News Media Pushed the West toward War in Kosovo*. New York : Pallgrave McMillan, 2007.
- Balabanova, Ekaterina. *Media, Wars and Politics Comparing the Incomparable in Western and Eastern Europe*. Hampshire : Ashgate, 2007.
- Biagi, Shirley. *Media/Impact: An Introduction to Mass Media*.
- Chrostiansen, Jonathan. "Narrative and Social Movements," in *Sociology Reference Guide: Theories of Social Movement*. 2011
- Diani, Mario. *The Concept of Social Movement*. 1992
- McPhail, Thomas. *Global Communications: Theories, Stakeholders, and Trends*, 2nd ed. (Malden, MA: Blackwell Publishing, 2006.
- Miller, Derek. 2007. *Media Pressure on Foreign Policy : The Evolving Theoretical Framework*. New York : Pallgrave McMillan.
- Schmidt , Eric & Jared Cohen. *The New Digital Age*. 2013.
- Djelantik, Sukawarsini. *Terorisme Tinjauan Psiko-Politis, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional*. 2010
- Wahid, Abdurrahman. *Ilusi Negara Islam*.

Jurnal

- Amin, Khoirul. *ISIS Menuju Asia Tenggara: Ancaman dan Kerja Sama Keamanan Kawasan dalam Menghadapi Peningkatan Ekspansi ISIS* Vol. 6, No. 2, *Jurnal Hubungan Internasional*. Oktober 2017-Maret 2018.
- Beeman, William O. *Fighting the Good Fight: Fundamentalism and Religious Revival*, diakses Pada 25 April 2019.
- Ghetti, Michelle. *Ward Terrorist Is A Star!: Regulating Media Coverage of Publicity-Seeking Crimes*, Vol. 60 Issue 3 (<https://www.repository.law.indiana.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=1507&context=fclj>;The, diakses pada 16 September 2018).
- Hilmy, Masdar. *Genealogi dan Pengaruh Ideologi Jihadisme Negara Islam Iraq dan Suriah (NIIS) di Indonesia*, Vol. 4, No.2, *Teosofi, Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*.

Mitchell, Amy dkk, *How Americans Get TV News at Home* (Washington DC, 2012), diakses pada 16 April 2019)

Permana, Faiz Abi. *Journal of International Relations*, Vol. 3, No.1, 2017 (<https://media.neliti.com/media/publications/135455-ID-8-alasan-uni-emirat-arab-kembali-membant.pdf>).

Prempeh, Andrew. *Social Media in the Era of Terrorism” Foreign Policy Journal*, April 2013 (<http://www.foreignpolicyjournal.com/2013/04/28/social-media-in-the-era-of-terrorism/> diakses pada 10 September 2018).

Roche, Jessica. *Debating Regional Military Intervention: An Examination of the Australian and New Zealand Media-Government Relationship During the 2003 Solomon Islands Crisis*, 2012, diakses Pada 21 April 2019.

Wardani, Ayu. *Peran Media Dalam Pemberitaan Terorisme* (<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/903> diakses pada 4 September 2018).

Artikel

BBC News Indonesia, *Dari Mako Brimob sampai Polrestabes Surabaya: Satu minggu penuh teror* (<https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44110808>, diakses pada 19 Mei 2019).

BBC News Indonesia, *Kapolri Ungkap Jati Diri Pelaku Bom Bunuh Diri Solo* (https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/07/160705_indonesia_kapolri_bom_solo, diakses pada 14 Mei 2019).

BBC News Indonesia, *Serangan bom di tiga gereja Surabaya: Pelaku bom bunuh diri 'perempuan yang membawa dua anak”*. BBC News Indonesia (<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44097913>, diakses pada 19 Mei 2019).

CNN, *Again in Prime Time and Throughout Coverage Block* (<http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/category/ratings/>, diakses Pada 17 April 2019).

CNN *Airport* (<http://edition.cnn.com/CNN/Programs/airport.network/cnn-apn-media-kit-2019.pdf>, diakses pada 15 April 2019).

CNN Indonesia (<http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/>, diakses pada 15 April 2019).

CNN Indonesia (<https://www.cnnindonesia.com/tv>, diakses pada 12 Mei 2019).

- CNN Indonesia (<https://www.youtube.com/user/CNNIndonesia/about>, diakses pada 16 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Bom Di Rusunawa Wonocolo (https://www.youtube.com/results?search_query=cnn+indonesia+bom+di+rusunawa+wonocolo, diakses pada 20 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Bom Mapolrestabes Surabaya (https://www.youtube.com/results?search_query=cnn+indonesia+bom+mapolrestabes+surabaya, diakses Pada 20 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Bom Tiga Gereja di Surabaya (https://www.youtube.com/results?search_query=cnn+indonesia+bom+tiga+gereja+di+surabaya, diakses pada 20 Mei 2019).
- CNN Indonesia, ISIS Klaim Bertanggung Jawab atas Bom Paskah Sri Lanka (<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190423181022-113-388961/isis-klaim-bertanggung-jawab-atas-bom-paskah-sri-lanka>, diakses pada 22 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Kronologi Ledakan Bom di Mapolresta Solo”, (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160705090613-20-143070/kronologi-ledakan-bom-di-mapolresta-solo>, diakses pada 13 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Penyerangan Mapolda Riau (https://www.youtube.com/results?search_query=cnn+indonesia+penyerangan+mapolda+riau, diakses pada 20 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Polri Duga Penyerang Mapolda Riau Kelompok JAD (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180516134536-20-298624/polri-duga-penyerang-mapolda-riau-kelompok-jad>, diakses pada 19 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Sri Lanka Blokir Lagi Medsos Cegah Serangan ke Muslim Meluas (<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190513124550-113-394370/sri-lanka-blokir-lagi-medsos-cegah-serangan-ke-muslim-meluas>, diakses pada 23 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Sri Lanka Sebut Bom Paskah Bentuk Balasan Teror Christchurch (<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190423160446-113-388903/sri-lanka-sebut-bom-paskah-bentuk-balasan-teror-christchurch>, diakses pada 23 Mei 2019).
- CNN Indonesia, Teror Mako Brimob, (https://www.youtube.com/results?search_query=cnn+indonesia+teror+mako+brimob, diakses Pada 20 Mei 2019).

- CNN Named 'Cable and Satellite Channel of the Year' at 2014 Asian TV Awards (<http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2014/12/12/cnn-named-cable-and-satellite-channel-of-the-year-at-2014-asian-tv-awards/>, diakses Pada 17 April 2019).
- Detik News, Bom Meledak di 3 Gereja di Surabaya (<https://news.detik.com/berita/d-4018010/bom-meledak-di-3-gereja-di-surabaya>, diakses pada 19 Mei 2019).
- Detik News, 36 Jam Kerusakan Berdarah di Mako Brimob (<https://news.detik.com/berita/d-4358262/36-jam-kerusakan-berdarah-di-mako-brimob>, diakses pada 19 Mei 2019).
- IDN Times, 5 Kasus Teror di Indonesia Selama Mei 2018", (<https://www.idntimes.com/news/indonesia/margith-juita-damanik/5-kasus-teror-di-indonesia-selama-Mei/full>, diakses pada 19 Mei 2019).
- Kompas.com, Inilah Deretan Aksi Bom Bunuh Diri di Indonesia (<https://nasional.kompas.com/read/2018/05/14/13533731/inilah-deretan-aksi-bom-bunuh-diri-di-indonesia?page=all>, diakses pada 13 Mei 2019).
- Kompas.com, Kronologi Ledakan Bom Bunuh Diri di Kampung Melayu (<https://nasional.kompas.com/read/2017/05/25/12370871/kronologi-ledakan-bom-bunuh-diri-di-kampung-melayu>, diakses pada 15 Mei 2019).
- Kumparan News, Rentetan Bom Bunuh Diri di Indonesia (<https://kumparan.com/@kumparannews/rentetan-bom-bunuh-diri-di-indonesia>, diakses pada 12 Mei 2019).
- Oke News, BOM SAMARINDA: Kronologi Ledakan Bom Molotov di Depan Gereja (<https://news.okezone.com/read/2016/11/13/340/1540152/bom-samarinda-kronologi-ledakan-bom-molotov-di-depan-gereja>, diakses pada 15 Mei 2019).
- Oke News, Menguak Fakta Baru Kasus Bom Thamrin Lewat Persidangan (<https://news.okezone.com/read/2018/03/16/337/1873889/menguak-fakta-baru-kasus-bom-thamrin-lewat-persidangan>, diakses pada 14 Mei 2019).
- Oke News, 7 Serangan Teroris di Indonesia Tiga Tahun Terakhir, Nomor 5 Diwarnai 'Drama' (<https://news.okezone.com/read/2018/05/14/337/1897942/7-serangan-teroris-di-indonesia-tiga-tahun-terakhir-nomor-5-diwarnai-drama>, diakses pada 15 Mei 2019).
- Republika.co.id, Dari Mana Munculnya JAD yang Dilabeli Teroris? (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/18/05/14/p8pspl318->

dari-mana-munculnya-jad-yang-dilabeli-teroris, diakses pada 19 Mei 2019).

Halaman Internet

Artharini, Astri Retno. *Agenda Setting dan Framing* (https://www.academia.edu/12033610/TEORI_AGENDA_SETTING_DAN_FRAMING_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI_MASSA?auto=download, diakses pada 4 Februari 2019).

Djelantik, Sukawarsini. Terorisme Internasional dan Fenomena ISIS di Indonesia (http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/823/LPD_Sukawarsini%20Djelantik_Terrorisme%20Internasional%20dan%20Fen-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y, diakses pada 27 April 2019).

Gerakan Radikalisme Islam Global Dan Dampaknya Terhadap Citra Islam Di Mata Dunia Internasional (<http://eprints.umm.ac.id/36153/3/jiptumpp-gdl-taufiqurra-47495-3-babii.pdf> , diakses pada 26 April 2019).

Liow, Joseph Chinyong. *ISIS Goes to Asia: Extremism in the Middle East Isn't Only Spreading West* (<http://www.foreignaffairs.com/articles/142004/joseph-chinyong-liow/isis-goes-to-asia>, diakses pada 18 Mei 2019).

Martin, Ion “*The Coverage of Terrorism in the News*” (<https://www.addletonacademicpublishers.com/contents-ghir>, diakses pada 12 September 2018).

Norris, Pippa, Montague Kern dan Marion R. *Framing Terrorism: The News Media, the Government, and the Public* (https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FPGxdXqdxScC&oi=fnd&pg=PR7&dq=terrorism,+media,+and+government&ots=TBaExx-scW&sig=6XpYVLxf5gGn1BuaNRWmwnap2eE&redir_esc=y#v=onepage&q=terrorism%2C%20media%2C%20and%20government&f=false, diakses pada 5 September 2018).

Nasionalita, Kharisma. Hubungan Agenda Media Online Dengan Agenda Publik Mahasiswa (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:i4XMIB2suNQJ:etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/63662/potongan/S2-2013-321578-chapter1.pdf+&cd=7&hl=en&ct=clnk&gl=id&client=safari>, diakses pada 24 Mei 2019).

P.C.S., Sutisno. Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video (<http://digilib.uinsby.ac.id/732/7/Bab%202.pdf>, diakses pada 15 April 2019).

- Perešin, Anita. *Mass Media and Terrorism* (<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:jn93UKuJXHwJ:https://hrcak.srce.hr/file/28073+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id&client=safari>, diakses pada 9 September 2018).
- Rijal, Najamuddin Khairur. Eksistensi dan Perkembangan ISIS: Dari Irak Hingga Indonesia (<https://media.neliti.com/media/publications/99666-ID-eksistensi-dan-perkembangan-isis-dari-ir.pdf>, diakses pada 18 Mei 2018).
- Saifuddin, Ahmad. *Islam, Radikalisme dan Terorisme* (<http://www.nu.or.id/post/read/64719/islam-radikalisme-dan-terorisme>, diakses pada 23 april 2019).
- Shamieh, Luna. *The Rise of Islamic State Of Iraq and Syria (ISIS)* (<https://www.uni-nke.hu/document/uni-nke-hu/aarms-2015-4-shamieh.original.pdf>, diakses pada 4 September 2018).
- Sri, Dea Ajeng. Universitas Muhammadiyah Malang (<http://eprints.umm.ac.id/35181/3/jiptummpp-gdl-deajengsri-47969-3-babii.pdf>, diakses pada 4 September 2018).
- Starman, Adrijana Biba. *The case study as a type of qualitative research* (<http://www.sodobna-pedagogika.net/wp-content/uploads/2013/03/Starman1.pdf>, diakses pada 23 September 2018).
- Suarez, Bernie. *ISIS Psyop Reaches New Heights: Now Offering Western Mass Media Story Analysis* (<http://www.thesleuthjournal.com/isis-psyop-reaches-new-heights-now-offering-western-mass-media-story-analysis/>, diakses pada 11 September 2018).
- Tsauro, Ahalla. Hubungan Media dan Terorisme : Studi Kasus Aksi Teror dalam Pemberitaan Global Serangan 13/11 di Paris (https://www.academia.edu/20026070/Hubungan_Media_dan_Terorisme_Studi_Kasus_Aksi_Teror_dalam_Pemberitaan_Global_Serangan_13_11_d_i_Paris, diakses pada 22 Mei 2019)
- Varera, Andrea Suci. Konstruksi Berita Media Massa CNN (*Cable News Network*) Terhadap ISIS (*Islamic State Of Iraq and Syria*) Sebagai *Transnational Organized Crime* (<https://www.neliti.com/publications/126496/konstruksi-berita-media-massa-cnn-cable-news-network-terhadap-isis-islamic-state>), diakses pada 21 Mei 2019).

Lainnya

- Bunzel, Cole, 2015. *From Paper State to Caliphate: The Ideology of the Islamic State, No.19 The Brookings Project on U.S. Relations With the Islamic World*, diakses Pada 20 April 2019.

Livingston, Steven.1997. *Clarifying The CNN Effect: An Examination of Media Effects According to Type of Military Intervention*.Harvard: The Joan Shorenstein Center, diakses Pada 20 April 2019.

Yunazwardi, Muhammad Iqbal. *Agenda Setting Effect Cable News Network (CNN) Dalam Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri AS Terhadap Venezuela Terkait Krisis Politik Pemerintah - Oposisi Tahun 2013-2014*”, diakses pada 20 April 2019.

Zingarelli, Megan E. B.A. *The CNN Effect and The Al Jazeera Effect in Global Politics and Society*, Georgetown University, diakses Pada 15 April 2019).